

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kompetensi Konselor dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Islami”, maka dapat disimpulkan Kompetensi kepribadian konselor dalam perspektif Bimbingan dan Konseling Islami adalah: 1) Beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, 2) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih, 3) Menunjukkan integritas dan stabilitas yang kuat, 4) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi. berlandaskan Al-qur’an terdapat dalam surat: Al-fathah ayat: 29, Al-ankabut ayat: 45, Ar-ruum ayat: 30, At-tin ayat: 4-6, As-shaf ayat: 2-3, At-taubah ayat: 128, Al-maidaah ayat: 1, Al-azhab ayat: 19, Az-Zhumar ayat: 9, Kemudian dalam ayat ini menjelaskan sosok kepribadian yang baik guna di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sebab seorang konselor adalah cerminan bagi kliennya.

Kompetensi sosial konselor dalam perspektif Bimbingan dan Konseling Islami adalah: 1) Mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat kerja, 2) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling, 3) Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi. Kompetensi sosial konselor yang berlandaskan Al-qur’an dan Hadits terdapat dalam surat, Al-Maidah ayat 2, Ali-Imran ayat 103, An-Nisa ayat 59, Al-An’am ayat 134-135. Hal ini selaras dengan kewajiban seorang konselor nantinya dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan indikator kompetensi sosial konselor.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis baca, memahami serta menganalisisnya, banyak pelajaran yang dapat dipetik dari “Kompetensi Konselor dalam perspektif bimbingan dan konseling Islami” yaitu:

1. Konselor hendaklah menguasai empat kompetensi konselor terutama dalam hal kepribadian dan sosial seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya agar dapat mengaplikasikan keahlian tersebut dengan baik dan benar di dalam dunia konseling terutama dalam melaksanakan proses konseling di sekolah. Karena kompetensi ini adalah salah satu modal pokok yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam mengembangkan profesi konselor menjadi profesional.
2. Seluruh pendidik hendaklah selalu mengaplikasikan segala keahliannya dengan baik dan benar, mengutamakan ajaran Al-qur'an dan Hadist sebagai landasan ketika hendak berbuat dan melakukan proses konseling, apa pun dan dalam situasi apa pun, sebab di mana pun kita berada dan apa saja yang kita kerjakan maka Allah SWT pasti mengetahuinya.